

## SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA KARYAWAN MENGGUNAKAN METODE SAW PADA PT. TELKOM AKSES

Angki Ramadhan<sup>1</sup>, Za'imatun Niswati<sup>2</sup>, Ek Ajeng Rahmi Pinahayu<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Program Studi Teknik Informatika, <sup>2</sup>Program Studi Sistem Informasi

Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Universitas Indraprasta PGRI

Jalan Raya Tengah No 80, Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur

[\\_angkiramadhan@gmail.com](mailto:_angkiramadhan@gmail.com)<sup>1</sup>, [zaimatunnis@gmail.com](mailto:zaimatunnis@gmail.com)<sup>2</sup>, [ekajeng\\_rahmipinahayu@yahoo.com](mailto:ekajeng_rahmipinahayu@yahoo.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penilaian kinerja karyawan merupakan aspek penting dalam manajemen sumber daya manusia yang memengaruhi pengambilan keputusan terkait promosi, kompensasi, dan pengembangan karier. PT. Telkom Akses menghadapi tantangan dalam mengevaluasi kinerja karyawan secara objektif dan efisien karena masih menggunakan sistem manual yang subjektif. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis metode *Simple Additive Weighting* (SAW) guna meningkatkan objektivitas, transparansi, dan efisiensi dalam proses penilaian kinerja karyawan di PT. Telkom Akses. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dan studi lapangan, yang mencakup observasi dan wawancara dengan pihak terkait. Algoritma SAW diterapkan untuk menentukan bobot kriteria dan melakukan perankingan berdasarkan hasil perhitungan normalisasi data karyawan. Sistem ini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman *Java* dan *database* *MySQL* untuk memastikan efisiensi dalam pengelolaan data. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah aplikasi yang mampu mengotomatisasi proses penilaian kinerja, memberikan peringkat karyawan berdasarkan kriteria objektif, serta meningkatkan transparansi dalam pengambilan keputusan. Implementasi sistem ini diharapkan dapat membantu PT. Telkom Akses dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keadilan dalam evaluasi kinerja karyawan, penghargaan dan promosi karyawan.

**Kata Kunci:** Sistem Pendukung Keputusan, Penilaian Kinerja Karyawan, *Simple Additive Weighting* (SAW)

### Abstract

*Employee performance evaluation is a crucial aspect of human resource management that influences decision-making related to promotions, compensation, and career development. PT. Telkom Akses faces challenges in assessing employee performance objectively and efficiently due to the continued use of a manual and subjective system. Therefore, the objective of this research is to develop a Decision Support System (DSS) based on the Simple Additive Weighting (SAW) method to enhance objectivity, transparency, and efficiency in the employee performance evaluation process at PT. Telkom Akses. This research employs a literature study and field study methods, including observations and interviews with relevant stakeholders. The SAW algorithm is implemented to determine the weight of criteria and perform ranking based on the normalization of employee performance data. The system is developed using Java programming language and MySQL database to ensure efficient data management. The result of this research is an application that automates the performance evaluation process, ranks employees based on objective criteria, and enhances transparency in decision-making. The implementation of this system is expected to assist PT. Telkom Akses in improving efficiency, accuracy, and fairness in employee performance assessment.*

**Keywords:** Decision Support System, Employee Performance Evaluation, Simple Additive Weighting (SAW)

### PENDAHULUAN

Penilaian kinerja karyawan merupakan aspek penting dalam manajemen sumber daya manusia yang berpengaruh terhadap berbagai keputusan strategis perusahaan, seperti promosi, kompensasi, serta pengembangan karier. Evaluasi kinerja yang objektif dan akurat dapat meningkatkan motivasi karyawan serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih transparan. Namun, di banyak perusahaan, termasuk PT. Telkom Akses, proses penilaian kinerja masih dilakukan secara manual

dan subjektif, sehingga berpotensi menimbulkan bias serta ketidakadilan dalam penentuan karyawan terbaik. Permasalahan utama dalam sistem evaluasi kinerja di PT. Telkom Akses adalah ketergantungan pada penilaian subjektif dari atasan langsung tanpa adanya sistem yang mampu mengintegrasikan berbagai faktor kinerja. Selain itu, tidak adanya standar bobot penilaian yang jelas menyebabkan ketidakseragaman dalam hasil evaluasi. Oleh karena itu, diperlukan sistem pendukung keputusan (SPK) yang mampu mengotomatisasi proses penilaian serta memberikan hasil yang lebih objektif dan terukur. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah *Simple Additive Weighting* (SAW), yang memiliki kemampuan dalam memberikan peringkat karyawan berdasarkan bobot kriteria yang telah ditentukan secara sistematis. Berbagai penelitian sebelumnya telah membuktikan efektivitas metode SAW dalam sistem pendukung keputusan penilaian kinerja, antara lain: Penelitian [1] Penelitian ini menggunakan Metode SAW untuk menentukan kinerja karyawan. Hasilnya menunjukkan bahwa Penelitian ini menunjukkan bahwa metode SAW mampu memberikan peringkat karyawan berdasarkan kriteria seperti kehadiran, kualitas kerja, dan kemampuan berkomunikasi. Sistem ini membantu perusahaan membuat keputusan yang objektif, efisien, dan transparan. [2] Sistem berbasis SAW digunakan untuk menilai karyawan berdasarkan produktivitas, disiplin, dan kemampuan kerjasama. Penelitian ini membuktikan bahwa metode SAW meningkatkan efisiensi waktu penilaian dan mengurangi bias pada evaluasi. [3] Penelitian ini menggunakan metode SAW untuk memberikan peringkat karyawan terbaik dengan mempertimbangkan beberapa kriteria utama. Sistem ini membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih adil dan berbasis data. [4] Penelitian ini menghasilkan Sistem berbasis SAW digunakan untuk mengevaluasi kinerja pegawai menggunakan kriteria seperti tanggung jawab, pencapaian target, dan inovasi. Penelitian ini meningkatkan akurasi penilaian dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih kompetitif dan transparan. [5] Penelitian ini menunjukkan bahwa metode SAW membantu perusahaan menentukan karyawan terbaik berdasarkan parameter teknis seperti kecepatan kerja, ketelitian, dan kemampuan adaptasi. Sistem ini menghasilkan rekomendasi yang konsisten dan efisien untuk proses penilaian. [6] Penelitian ini menggunakan metode SAW untuk mengevaluasi kinerja karyawan berdasarkan kriteria utama, seperti kontribusi terhadap proyek, penguasaan teknologi, dan loyalitas. Sistem ini meningkatkan efisiensi waktu manajemen dalam mengevaluasi dan memilih karyawan dengan performa terbaik. [7] Penelitian ini menunjukkan bahwa metode SAW dapat diandalkan untuk menilai kinerja pegawai pendidikan dengan parameter evaluasi yang mencakup pengajaran, kontribusi pada penelitian, dan keterlibatan dalam kegiatan sosial. Hasilnya, sistem menciptakan penilaian yang objektif dan akurat. [8] Penelitian ini sistem pendukung keputusan untuk mengembangkan prioritas pelanggan dealer Suzuki Soekarno-Hatta Malang menggunakan Metode AHP dan SAW. [9] Penelitian ini mengimplementasikan kombinasi Metode AHP dan SAW dalam mendukung keputusan penentuan kredit perumahan rakyat. Hasilnya menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam membantu bank menentukan kelayakan kredit bagi nasabah. [10] Penelitian ini mengimplementasikan Metode AHP dan SAW dalam sistem pendukung keputusan prediksi potensi akademik mahasiswa STMIK STIKOM Bali. Sistem ini membantu dalam memprediksi potensi akademik siswa berdasarkan beberapa kriteria yang ditetapkan. Dengan mengacu pada penelitian sebelumnya maka penelitian ini dapat membangun penelitian yang berfokus pada inovasi proses pengambilan keputusan di PT. Telkom Akses. Kebaruan dari judul "Sistem Penentu Subkontraktor Terbaik dari PT. Telkom Akses menggunakan Metode SAW" terletak pada penerapan Metode SAW secara khusus pada PT. TELKOM AKSES. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi unik dengan menyesuaikan kriteria dan bobot yang relevan dengan kebutuhan dan konteks perusahaan tersebut, sehingga menghasilkan sistem yang lebih akurat dan sesuai untuk penilaian kinerja karyawan di PT. TELKOM AKSES. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem pendukung keputusan berbasis metode SAW guna meningkatkan objektivitas, transparansi, dan efisiensi dalam proses penilaian kinerja karyawan di PT. Telkom Akses. Sistem ini akan menentukan bobot kriteria penilaian secara lebih terstruktur serta mengotomatisasi proses perhitungan dan peringkat karyawan menggunakan teknologi berbasis Java dan database MySQL.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam berbagai aspek. Secara teoretis, penelitian ini dapat menambah wawasan di bidang sistem pendukung keputusan, khususnya dalam penerapan metode SAW untuk penilaian kinerja karyawan. Secara praktis, bagi PT. Telkom Akses, sistem yang dikembangkan dapat membantu dalam menentukan karyawan terbaik secara lebih akurat dan efisien. Bagi karyawan, sistem ini dapat memberikan penilaian yang lebih transparan dan adil, sehingga meningkatkan motivasi kerja. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi akademisi dan pengembang sistem yang ingin menerapkan metode SAW dalam berbagai skenario evaluasi kinerja lainnya. Dengan adanya sistem yang dirancang dalam penelitian ini, diharapkan PT. Telkom Akses dapat meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya manusia serta mendukung strategi perusahaan dalam mencapai tujuan bisnisnya secara lebih efektif.

## METODE PENELITIAN

### Waktu Penelitian

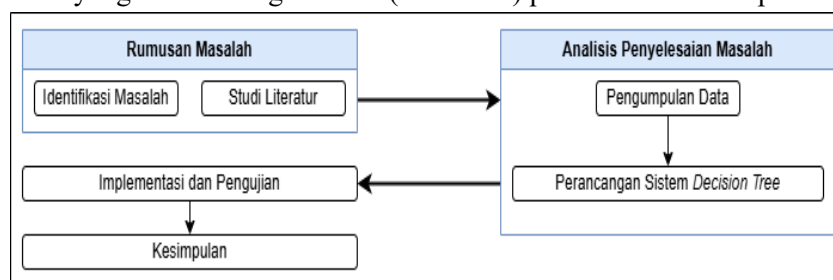
Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, dari Oktober 2024 hingga Januari 2025, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Oktober 2024: Melakukan studi pustaka dan analisis awal terkait metode SAW serta pengumpulan referensi dari jurnal dan buku terkait.
2. November 2024: Melaksanakan survei dan wawancara dengan pihak PT. Telkom Akses untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem serta mengumpulkan data penilaian kinerja karyawan.
3. Desember 2024: Merancang dan mengembangkan sistem menggunakan bahasa pemrograman Java dan database MySQL, serta melakukan uji coba awal terhadap sistem yang dikembangkan.
4. Januari 2025: Melakukan pengujian akhir sistem, analisis hasil, serta penyusunan laporan penelitian.

Penelitian ini dilakukan di PT. Telkom Akses, yang berlokasi di Jl. Cempaka Putih Raya No.26, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10520.

### Tahapan Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan perumusan masalah di PT. Telkom Akses melalui studi literatur, wawancara, observasi, dan pengumpulan data sekunder. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk merancang sistem pendukung keputusan yang terintegrasi dan aplikatif. Proses penelitian dilakukan secara sistematis guna memastikan hasil yang akurat. Diagram alur (workflow) penelitian ini ditampilkan pada Gambar 1.



**Gambar 1.** *Workflow* Tahapan Penelitian  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

### Algoritma C5.0

Berikut adalah langkah-langkah penyelesaian metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

1. Menentukan kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan yaitu  $C_i$
2. Menentukan ranting kecocokan setiap alternatif pada tiap kriteria.
3. Membuat matriks keputusan berdasarkan kriteria ( $C_i$ ), kemudian melakukan normalisasi matriks berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut (atribut keuntungan ataupun atribut biaya) sehingga diperoleh matriks ternormalisasi  $R$
4. Hasil akhir diperoleh dari proses perankingan yaitu: penjumlahan dari perkalian matriks ternormalisasi  $R$  dengan vector bobot sehingga diperoleh nilai terbesar yang dipilih sebagai

alternatif terbaik ( $A_i$ ) sebagai solusi. Formula untuk menyelesaikan normalisasi adalah sebagai berikut:

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{X_{ij}}{\text{Max}_i X_{ij}} & \text{Jika } j \text{ adalah atribut keuntungan (benefit)} \\ \frac{\text{Min}_i X_{ij}}{X_{ij}} & \text{Jika } j \text{ adalah atribut biaya (cost)} \end{cases}$$

bahwa Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan ( $X$ ) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada. Formula untuk melakukan normalisasi metode SAW adalah sebagai berikut :

$r_{ij}$  : Nilai rating kinerja ternormalisasi

$x_{ij}$  : Nilai atribut yang dimiliki dari setiap kinerja

$\text{Max}_i x_{ij}$  : Nilai terbesar dari setiap kriteria Mini

$\text{Min}_i x_{ij}$  : Nilai terkecil dari setiap kriteria

Benefit : Jika nilai terbesar adalah terbaik

Cost : Jika nilai terkecil adalah terbaik

Dimana  $r_{ij}$  adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternatif  $A_i$  pada atribut  $C_j$ ;  $i=1,2,\dots,m$  dan  $j=1,2,\dots,n$ .

Nilai preferensi untuk setiap alternatif ( $V_i$ ) diberikan sebagai :

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij}$$

Keterangan :

$V_i$  : Rangkaian untuk setiap alternatif

$W_j$  : Nilai bobot dari setiap kriteria

$R_{ij}$  : Nilai rating kinerja ternormalisasi Nilai

$V_i$  yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif  $A_i$  lebih terpilih. Dalam metode ini terdapat kelebihan dari model *Simple Additive Weighting* (SAW) dibandingkan dengan model pengambilan keputusan yang lain terletak pada kemampuannya untuk melakukan peilaian secara lebih tepat, karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot preferensi yang sudah ditentukan, selain itu total perubahan nilai yang dihasilkan lebih banyak, sehingga sangat relevan untuk menyelesaikan masalah pengambilan keputusan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Permasalahan

Penilaian kinerja karyawan merupakan salah satu aspek penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia di perusahaan. PT. Telkom Akses menghadapi tantangan dalam menentukan karyawan terbaik secara objektif dan efisien, terutama ketika jumlah karyawan yang dinilai cukup banyak dengan berbagai kriteria yang kompleks. Proses penilaian yang manual seringkali memakan waktu, rentan terhadap subjektivitas, dan dapat menimbulkan ketidakpuasan di antara karyawan.

### 2. Alternatif Penyelesaian

Pengembangan sistem pengambilan keputusan berbasis metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode SAW dipilih karena mampu menangani proses pengambilan keputusan multi-kriteria dengan menjumlahkan nilai bobot setiap kriteria untuk masing-masing alternatif. Sistem

ini dirancang untuk membantu PT. Telkom Akses dalam mengevaluasi kinerja karyawan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, seperti produktivitas, kedisiplinan, dan kualitas kerja. Dengan penerapan metode SAW, sistem akan memberikan peringkat secara objektif, sehingga mempermudah manajemen dalam memilih karyawan terbaik secara efisien.

### 3. Pembahasan Algoritma

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) memiliki tahapan yang terurut dan linier, dimulai dari menentukan kriteria dan nilai bobot, menentukan bobot pada setiap kriteria, menghitung normalisasi matriks, proses ranking. Berikut ini merupakan pembahasan algoritma yang diterapkan dalam penelitian ini

#### a. Menentukan Data Alternatif

**Tabel 1.** Menentukan Data Alternatif

Kode Alternatif	Nama Alternatif
A1	Eka Aprilya Sulistiyanto
A2	Mochamad Lutfi Rizaldi
A3	Barep Saputra
A4	Fitri Aprilia
A5	Ghadiez Salsabilla Lesmana

#### b. Menentukan Bobot pada setiap kriteria

**Tabel 2.** Menentukan Bobot pada setiap kriteria

Kode Kriteria	Nama Kriteria	Atribut	Bobot
C1	Kedisiplinan	<i>Cost</i>	25
C2	Kerjasama TIM	<i>Benefit</i>	15
C3	Layanan	<i>Benefit</i>	20
C4	Operasional	<i>Benefit</i>	35

#### c. Melakukan Penilaian Pada Alternatif Dari Setiap Kriteria

**Tabel 3.** Melakukan Penilaian Pada Alternatif Dari Setiap Kriteria

List Nama Karyawan	C1	C2	C3	C4
(A1) Eka Aprilya Sulistiyanto	13	14	8	9
(A2) Mochammad Lutfi Rizaldi	9	13	7	8
(A3) Barep Saputra	11	3	14	5
(A4) Fitri Aprilia	14	8	7	4
(A5) Ghadiez Salsabilla Lesmana	7	8	12	2

#### d. Menghitung Normalisasi

**Tabel 4.** Menghitung Normalisasi

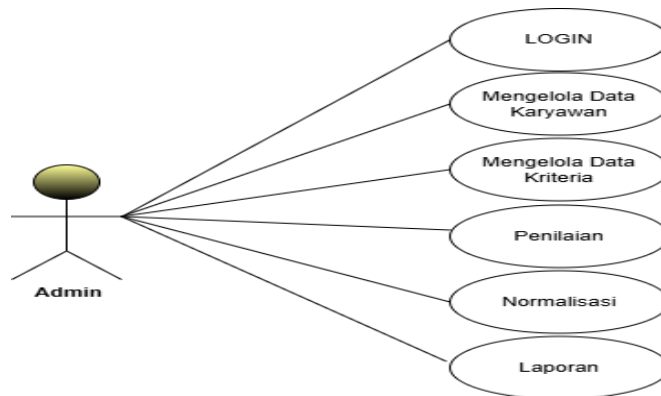
Alternatif		Kriteria			
Kode	Nama Karyawan	C1	C2	C3	C4
A1	Eka Aprilya Sulistiyanto	1	1	0.75	1

A2	Mochammad Lutfi Rizaldi	0.75	1	0.75	1
A3	Barep Saputra	0.75	0.5	1	1
A4	Fitri Aprilia	1	0.75	0.75	0.66
A5	Ghadiez Salsabilla Lesmana	0.75	0.75	1	0.66

4. *Unified Modeling Language (UML)*

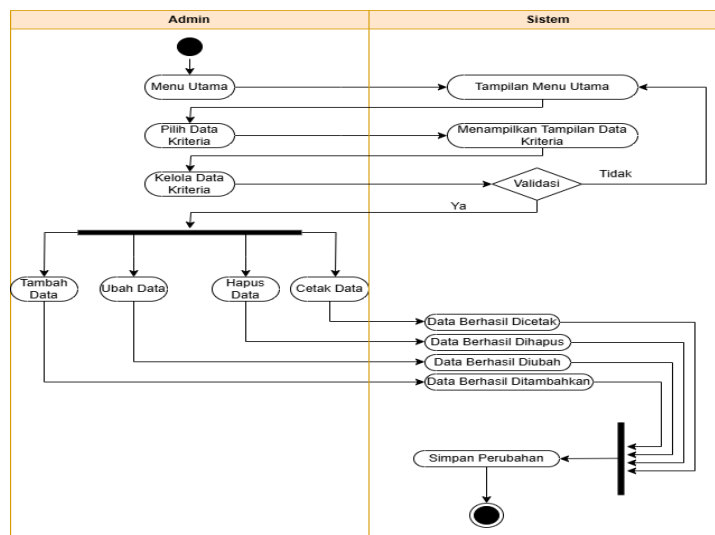
a. *Use Case Diagram*

*Use Case* yang merupakan diagram UML (*Unified Modeling Language*) yang berfungsi memodelkan user yang berinteraksi dengan sistem. Berikut ini adalah *Use Case Diagram* yang berfungsi memodelkan user yang berinteraksi dengan sistem. Berikut ini adalah *Use Case Diagram* Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Terbaik Pada PT. Telkom Akses. Diagram *use case* berikut menggambarkan interaksi antara sistem dan admin sebagai aktor eksternal. admin dapat mengelola semua data dalam sistem pendukung keputusan penentuan kinerja karyawan terbaik ini.



Gambar 2. *Use Case Diagram*  
 (Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

b. *Activity Diagram*

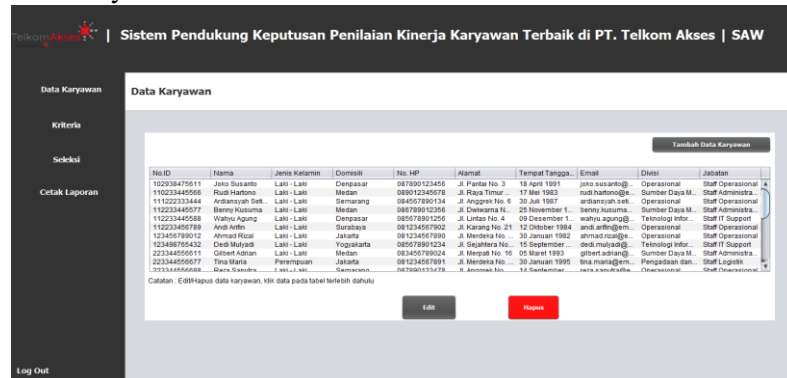


Gambar 3. *Activity Diagram*  
 (Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Diagram yang menggambarkan alur kerja atau aktivitas dalam sistem, mulai dari awal hingga akhir proses. Berikut merupakan *activity* diagram dari proses penilaian yang ada pada penelitian ini.

Tampilan Layar

1. Tampilan Layar Data Karyawan



Gambar 4. Tampilan Layar Data Karyawan  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Pada gambar 4. Tampilan Layar Data Karyawan, menampilkan antarmuka sistem pendukung keputusan untuk penilaian kinerja karyawan di PT. Telkom Akses. Pada tampilan ini, pengguna dapat melihat daftar karyawan yang tercatat dalam sistem, lengkap dengan informasi seperti ID karyawan, nama, divisi, jabatan, tanggal masuk, serta penilaian kinerja yang telah dilakukan.

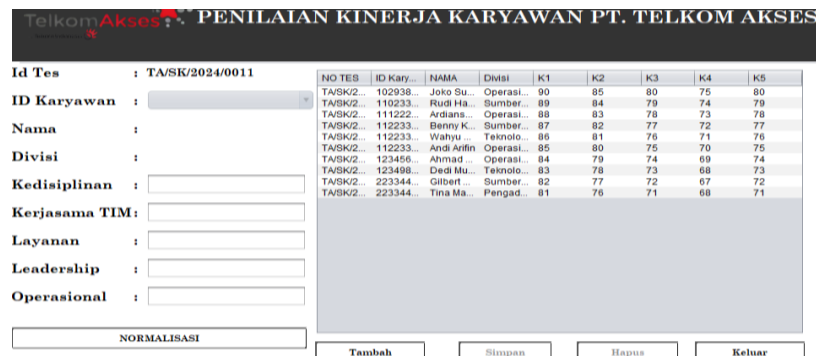
2. Tampilan Layar Kriteria



Gambar 5. Tampilan Layar Kriteria  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Pada Gambar 5. Tampilan Layar Kriteria. Tampilan ini digunakan untuk mengatur bobot kepentingan dari setiap kriteria penilaian kinerja. Administrator dapat menentukan prioritas kriteria seperti kedisiplinan, kerja sama tim, layanan, kepemimpinan, dan operasional. Sistem akan menggunakan bobot yang ditetapkan untuk menghitung hasil evaluasi karyawan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

3. Tampilan Layar Hasil Akhir Penilaian



Gambar 6. Tampilan Layar Hasil Akhir Penilaian  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Pada Gambar 6. Tampilan Layar Hasil Akhir Penilaian, menampilkan hasil akhir dari proses penilaian kinerja karyawan. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan metode SAW, sistem akan menampilkan peringkat karyawan berdasarkan skor akhir mereka. Administrator dapat melakukan normalisasi data serta menyimpan atau mencetak hasil penilaian.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Sistem pendukung keputusan pada penelitian ini efektif dalam membantu proses seleksi penilaian kinerja karyawan di PT. Telkom Akses untuk menentukan karyawan terbaik menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Proses seleksi dilakukan secara otomatis berdasarkan bobot dan nilai kriteria yang telah ditetapkan, sehingga meningkatkan efisiensi dan kecepatan dalam pengambilan keputusan yang dapat menghemat waktu dan mengurangi potensi kesalahan dalam proses seleksi. Hasil penilaian dan skor akhir setiap karyawan dapat diakses secara terbuka, yang mendukung keputusan objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Sistem ini memudahkan akses dan pengelolaan data secara real-time, memungkinkan pengguna untuk melihat data dan riwayat penilaian dengan lebih mudah. Ketergantungan pada kualitas data input: Keakuratan data yang dimasukkan sangat mempengaruhi hasil seleksi. Dengan metode SAW lebih optimal untuk penilaian berbasis kuantitatif, sehingga kurang ideal untuk mengelola kriteria kualitatif yang bersifat subjektif. Kendala teknis, seperti ketersediaan infrastruktur internet yang memadai, menjadi tantangan dalam penerapan sistem.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Zikri, A. S. Cristanto, dan Imelda, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Subkontraktor Menggunakan Metode AHP-SAW," *Jurnal Means*, vol. 4, no. 2, 2021. [Online]. Tersedia: [https://ejournal.ust.ac.id/index.php/Jurnal\\_Means/article/view/740](https://ejournal.ust.ac.id/index.php/Jurnal_Means/article/view/740).
- [2] A. Zikri, A. S. Cristanto, dan Imelda, "Pemilihan Subkontraktor Terbaik Menggunakan Metode AHP dan SAW," *Jurnal JOSEIT*, vol. 6, no. 3, 2022. [Online]. Tersedia: <https://jurnal.iaii.or.id/index.php/JOSEIT/article/view/1834>.
- [3] Murtiwiayati, D. Indayanti, R. J. Saputra, S. Chodidjah, dan A. E. Pradita, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode SAW," *SosTech Journal*, vol. 2, no. 3, 2023. [Online]. Tersedia: <https://sostech.greenvest.co.id/index.php/sostech/article/view/300>.
- [4] Irsyadunas, A. Anggraini, N. Chairani, N. Yomi, M. R. F. Archani, dan M. F. Fikri, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode SAW," *Jurnal Juritek*, vol. 5, no. 1, 2023. [Online]. Tersedia: <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/JURITEK/article/view/1783>.
- [5] S. Mardiyati dan E. A. Julisawati, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mitra Bisnis Menggunakan Metode SAW," *Jurnal JISICOM*, vol. 8, no. 2, 2022. [Online]. Tersedia: <https://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisicom/article/view/1670>.
- [6] D. Permatasari, dkk., "Implementasi Metode AHP dan SAW dalam Penentuan Kenaikan Jabatan Karyawan," *Jurnal JATISI*, vol. 10, no. 1, 2021. [Online]. Tersedia: <https://ejournal.upi.edu/index.php/JATISI/article/view/12345>.
- [7] A. Syafrianto, "Penerapan Algoritma AHP dan SAW dalam Pemilihan Penginapan di Yogyakarta," *Jurnal JID*, vol. 4, no. 3, 2020. [Online]. Tersedia: <https://ejournal.uin-suka.ac.id/saintek/JID/article/view/6789>.
- [8] S. Agustina, A. Rachmadi, dan S. A. Wicaksono, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Prioritas Pelanggan Dealer Suzuki Soekarno-Hatta Malang Menggunakan Metode AHP dan SAW," *Jurnal JPTIHK*, vol. 9, no. 4, 2022. [Online]. Tersedia: <https://jurnal.ub.ac.id/index.php/jptiik/article/view/4567>.
- [9] Y. M. Kristania, "Implementasi Metode AHP dan SAW dalam Pendukung Keputusan Penentuan Kredit Perumahan Rakyat," *Jurnal Telematika*, vol. 6, no. 2, 2023. [Online]. Tersedia: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/telematika/article/view/7890>.
- [10] N. W. A. Ulandari, dkk., "Implementasi Metode AHP dan SAW dalam Sistem Pendukung Keputusan Prediksi Potensi Akademik Mahasiswa STMIK STIKOM Bali," *Jurnal Semnasteknomedia*, vol. 7, no. 1, 2022. [Online]. Tersedia: <https://ejournal.stikom-bali.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/view/2345>.